

# ANALISIS FUKUGODOUSHI ~NAOSU DAN ~NAORU:

## KAJIAN SINTAKSIS DAN SEMANTIK

Faisalsyah

1102412

### ABSTRAK

*Fukugodoushi* (verba majemuk) memiliki peranan yang penting dalam kemampuan berbahasa Jepang karena jumlahnya cukup banyak dalam kosakata bahasa Jepang. Namun, *fukugodoushi* (verba majemuk) ini tidak ada dalam kosakata bahasa Indonesia sehingga hal ini pun akan menjadi salah satu kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang bagi orang Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna, struktur kalimat, serta hubungan dari *fukugodoushi ~naosu* dan *~naoru*. Struktur kalimat merupakan salah satu bagian dari sintaksis, sedangkan makna kata merupakan salah satu bagian dari semantik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang mengambil objek berupa kalimat-kalimat bahasa Jepang yang mengandung *fukugodoushi ~naosu* dan *~naoru* yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, komik, dan artikel. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, diperoleh hasil, yaitu jika verba yang melekat pada *fukugodoushi ~naosu* adalah verba transitif, maka akan menghasilkan pola kalimat transitif dengan unsur (S)+(O)+(P). Namun, apabila verba yang melekat pada *fukugodoushi ~naosu* adalah verba intransitif, maka akan menghasilkan pola kalimat intransitif dengan unsur (S)+(P). Sedangkan, *fukugodoushi ~naoru* hanya bisa dilesapi oleh beberapa verba intransitif sehingga pola yang terbentuk ialah pola kalimat intransitif dengan unsur (S)+(P). Makna yang terkandung dalam *fukugodoushi ~naosu* adalah pengulangan aktivitas dengan berbagai tujuan diantaranya untuk memperbaiki hasil sebelumnya, mengubah keadaan, mengembalikan keadaan, dan mengkonfirmasi hasil aktivitas, serta mengembalikan keadaan tanpa mengulang aktivitas. Sedangkan pada *fukugodoushi ~naoru* ialah perbaikan dan pengembalian, serta perbaikan posisi/sikap. Kemudian, hubungan *fukugodoushi ~naosu* dan *~naoru* ialah hubungan *jidoushi-tadoushi* yang hanya berlaku pada *tatenaosu* dengan *tatenaoru* saja.

Kata kunci: *fukugodoushi ~naosu* dan *~naoru*, sintaksis, semantik

# 「～直す」と「～直す」の複合動詞に関する分析

—意味論と統語論の視点から—

ファイサル・シャー

1102412

## 要旨

複合動詞は日本語の単語の中になんとも多くあるため、日本語の言語的能力に重要な役割を持つとされている。しかし、「複合助詞」は、インドネシア語にはない日本語の特徴の一つで、インドネシア人の日本語学習者における問題になると思われる。本研究の目的は、「～直す」と「～直す」の複合動詞はどのような文型、どのような意味、どのような関係があるかを明らかにするためである。文型は統語論の一つの部分であり、語の意味は意味論の一つの部分である。本研究は日本語の本や漫画や記事から集めた実例をデータとして用いられる。本研究の結果はまず、他動詞は「～直す」に付くと、「主語」＋「目的語」＋「述語」の文型で他動詞文になり、自動詞は「～直す」に付くと、「主語」＋「述語」の文型で自動詞文になる。「～直す」は自動詞しか付かれないため、「主語」＋述語」の文型を持っている。「～直す」の意味は「修正し、状態変化し、状態復帰し、確認するための行為の繰り返しおよび、行為の繰り返しなしで状態復帰」である。「～直す」の意味は「修正、復帰」と「姿勢是正」である。「～直す」と「～直す」の複合動詞は「立て直すー立て直す」の複合動詞のみに自動詞ー他動詞の関係を持っている。

キーワード：「～直す」と「～直す」の複合動詞、統語論、意味論

# ANALYSIS OF *FUKUGODOUSHI ~NAOSU* AND *~NAORU*:

## STUDY OF SYNTAX AND SEMANTIC

Faisalsyah

1102412

### ABSTRACT

*Fukugodoushi* (compound verbs) has the important role in Japanese language because there are so many in Japanese vocabulary. But, *fukugodoushi* (compound verbs) are not found in Indonesian language and it is difficult and become a problem in learning Japanese language for Indonesian people. This research's purpose is to explain the meaning, sentence structure and the relation of *fukugodoushi ~naosu* and *~naoru*. The sentence structure is one part of the syntax, while the meaning of the word is one part of the semantics. The method which is used in the research is descriptive analysis which taken the object in the sentences in Japanese language that consist *fukugodoushi ~naosu* and *~naoru* taken from many sources such as books, comics, and articles. Based on the data have been collected and analyzed has been found if verb attach with *fukugodoushi ~naosu* it is called transitive verb, and the result is sentence pattern with transitive component (S)+(O)+(V). But, if the verb attach it *fukugodoushi ~naosu* is intransitive verb the result is intransitive verb pattern with the component (S)+(V). Meanwhile *fukugodoushi ~naoru* only can be used by several intransitive verb and it will make intransitive sentence with the component (S)+(V). The meaning consist in *fukugodoushi ~naosu* is repetition the activities for many purposes such as correcting the previous result, changing the situation, turning back the situation without reviewing activities. But in *fukugodoushi ~naoru* is correcting, returning, and correcting the position/attitude. Then, the relation of *fukugodoushi ~naosu* and *~naoru* is the relation of *jidoushi-tadoushi* which only can be used in *tatenaoru* and *tatenaosu* only.